

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang memberikan satu kontribusi nyata dalam hasil prestasi belajar peserta didik. Walaupun seni musik ini masih sering dianggap sulit di sekolah, namun seni musik memiliki peranan yang besar dalam perkembangan jiwa individu peserta didik karena seni musik mengolah seorang individu melalui rasa dan kemampuan berfikir intelektualnya. Negara sebagai penyelenggara pendidikan harus memberikan perhatian yang lebih terhadap sektor pendidikan karena ujung tombak dari pembangunan bangsa yang sekaligus sebagai pewaris negara adalah generasi muda yang tentunya harus memiliki ketangguhan intelektual dalam segala bidang dan keteguhan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengendali dari sifat egois yang mampu merusak jiwa nasionalisme dan rasa cinta tanah air.

Pembelajaran musik disediakan untuk siswa sekolah dasar sedemikian rupa untuk memperkenalkan kepada anak didik bahwa musik ialah sumber estetika. Rangkaian aktivitas belajar musik dilakukan dengan memberikan pengertian yang berarti untuk anak lewat rangkaian aktivitas pengenalan elemen-elemen musik. Pengertian pengalaman musik sendiri adalah penghayatan sebuah lagu lewat kegiatan bermain alat musik ataupun bernyanyi. Di sekolah dasar pada masa ini kegiatan belajar musik sudah menjadi sub kegiatan belajar sendiri bukan lagi masuk pada bidang pembelajaran Seni dan Budaya. Mulainya kurikulum baru yang sudah dilaksanakan pada awal tahun 2022, maka dari itu seni musik sudah menjadi sub kegiatan tersendiri tidak tergabung lagi dengan seni budaya dan prakarya. Seni musik mempunyai tugas baru untuk menempuh peningkatan kemampuan akan siswa pada ketrampilan seni yang berkembang di tingkatan pendidikan yang lebih maju dan mempunyai perbaikan kualitas agar

menunjukkan perubahan. Karena itu, penting untuk guru untuk memperkenalkan seni musik sejak usia kecil guna mengasah kreativitas siswa

Seni musik juga merupakan bidang dalam seni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan dari anak usia dini sampai jenjang sekolah menengah atas. Seni musik mampu merangsang aliran saraf dalam otak dan meningkatkan kemampuan mengingat. Merencanakan pembelajaran yang efektif, guru harus memilih metode pembelajaran yang pas pada pembelajaran untuk dapat mewujudkan hasil yang maksimal dan efektif. Salah satu materi yang dipelajari di kelas tersebut yaitu tangga nada.

Dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah, guru tentu menemui hambatan atau kendala. Hal yang demikian, menjadi suatu tantangan bagi pendidik untuk mengupayakan pemecahannya melalui metode, media, atau strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif demi tercapainya hasil belajar yang optimal dan tercapainya tujuan pembelajaran musik di sekolah. Penguasaan materi tangga nada sangat berhubungan erat dengan kemampuan psikologis seseorang dalam menganalisa bunyi yang diterima oleh telinga dan menggetarkan syaraf-syaraf sensorik yang membentuk reaksi psikologis pada otak.

Ayu Sri R,dkk, (2017: 504) Metode Kodaly merupakan metode yang berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan Kodaly. Metode Kodaly adalah metode yang mengajak siswa untuk memahami nada dengan melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar siswa. Anggota tubuh dan benda-benda disekitar siswa akan digunakan sebagai perumpamaan suatu nada. Penggunaan metode tersebut diawali dengan siswa diperdengarkan lagu yang akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian siswa dan guru bersama-sama melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar sebagai perumpamaan suatu nada yang akan digunakan siswa untuk mendeteksi nada.

Setelah digunakan sebagai perumpamaan nada, guru akan meminta siswa untuk mencoba mempraktekan lagu yang telah dipelajarinya sesuai nada yang ada dengan menggunakan anggota tubuh dan benda-benda di

sekitarnya. Situasi kelas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dalam penyampaian materi dan dapat diterima dengan baik oleh siswa serta siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini lebih tepatnya dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, dikarenakan untuk kegiatan belajar seni musik hanya ada dalam kelas IV. Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV mengenai musik yaitu Tangga Nada dan Lagu Nasional. Pembelajaran seni musik ini memiliki tanggung jawab dan rancangan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, maka dari itu untuk mencapai tujuan yang maksimal guru harus melaksanakan rancangan dan tanggung jawab tersebut.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan kegiatan menyanyikan lagu wajib yang dinyanyikan oleh siswa dalam mengenal nada masih sangat kurang sehingga dalam penerapan tinggi rendah nada masih sangat rendah, dan siswa tidak memperhatikan ketukan tempo ketika sedang bernyanyi. Siswa sangat jarang menerima mata pelajaran seni musik sehingga siswa jarang melaksanakan kegiatan menyanyi. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan metode sehingga siswa hanya mendengarkan dan menirukan lagu yang dinyanyikan guru. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menirukan nada dengan tepat sehingga masih ada nada yang dinyanyikan kurang tepat atau fals.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik. Penggunaan metode dalam pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian dan minat siswa serta membantu siswa dalam belajar tanda tempo dan tinggi rendah nada sehingga meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk menerapkan metode Kodaly yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur guru dan penelitian lain untuk menerapkan berbagai teknik maupun strategi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengacu pada informasi data yang didapat dari observasi lapangan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Kodaly Kelas IV SD Negeri 4 Panusupan”.

Tabel 1.1 Pencapaian Nilai Ulangan Peserta Didik pada Pelajaran Seni Musik 21 Agustus 2023

No	Pencapaian	Keterangan
1	Jumlah siswa	23
2	Jumlah total nilai	1480
3	Rata-rata nilai	64
4	Nilai tertinggi	80
5	Nilai terendah	40
6	Jumlah siswa tuntas belajar	7
7	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	16
8	Ketuntasan Belajar Klasikal	30%

Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Kodaly Kelas IV SD Negeri 4 Panusupan”. Penerapan metode kodaly pada peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar tangga nada di kelas IV SD Negeri 4 Panusupan . Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang prestasi belajar peserta didik melalui metode Kodaly.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut

1. Penyampaian materi musik di sekolah tanpa alat bantu kurang menarik dan terkesan membosankan.
2. Pengelolaan kelas pada aktivitas belajar seni musik yang dijalankan oleh guru belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Peneliti sudah melakukan pembatasan pada permasalahan yang akan menjadi subjek penelitian dan mengarahkan fokusnya pada kegiatan belajar seni musik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah untuk fokus perbaikan pembelajaran sebagai berikut : Bagaimana penggunaan metode kodaly dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran seni musik di tingkat sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan pernyataan penelitian dimuka, maka tujuan penelitian ini adalah : Penerapan metode kodaly dapat meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran seni musik materi tangga nada melalui siswa kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian “Peningkatan prestasi belajar tangga nada melalui metode drill pada pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri 4 Panusupan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas” terdapat dua manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan dalam bidang seni budaya disekolah dasar kepada anak-anak diusia dini.
- b. Sebagai acuan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan seni budaya disekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dasar didaerah Kabupaten Banyumas menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna melestarikan budaya Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai informasi lain seni budaya disekolah dasar. Terutama bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada umumnya